

# Analisis Penggunaan Podcast Sebagai Media di Kalangan Mahasiswa Jakarta

Ziky Maulana, Margareta Manalu

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi

Jakarta, Indonesia

Zikymaulana69@gmail.com, Margareta.manalu@gmail.com

**Abstract**—Media is a means of a platform that is supported by the internet to help carry out daily activities and also make it easier for anyone who uses it. And the popular media for teenagers, especially students now is Podcast media, Podcast media is audio content uploaded on a platform with a series of episodes with a general theme. This study aims to find out in-depth the use of podcasts among Jakarta students as a medium. The benefits of this research can enrich communication studies regarding the use of podcast media among Jakarta students and become reference material for Jakarta students to find out the extent to which podcasts are used as media. This study uses a qualitative descriptive method to fully explain and analyze the phenomena that exist in the use of podcasts as a medium among Jakarta students. This study concludes that the use of podcasts as a medium among students in Jakarta is more effective as an entertainment medium because podcasts have the potential that lies in their advantages which are easy to access anywhere and anytime. The effectiveness of podcasts as an entertainment medium for students is in terms of content and interesting discussion topics, and in podcasts students also get up-to-date information, but the information is packaged in a comedic manner so that there is entertainment in it.

**Keywords**—Podcast, Digital Media, Uses And Gratification Theory, Learning Media, Entertainment Media

**Abstrak**—Media adalah sarana sebuah platform yang didukung dengan internet untuk membantu melakukan aktivitas sehari-hari dan juga mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Dan media yang populer bagi remaja khususnya mahasiswa sekarang adalah media Podcast, media Podcast adalah konten audio yang diunggah di platform dengan rangkaian episode dengan tema umum. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara dalam penggunaan podcast di kalangan mahasiswa Jakarta sebagai sebuah media. Manfaat dari penelitian ini dapat memperkaya kajian komunikasi mengenai penggunaan media podcast di kalangan mahasiswa Jakarta dan menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa Jakarta untuk mengetahui sejauh mana penggunaan podcast sebagai media. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis secara utuh fenomena yang ada pada penggunaan podcast sebagai sebuah media di kalangan mahasiswa Jakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan podcast sebagai media di kalangan mahasiswa Jakarta lebih efektif sebagai media hiburan karena podcast mempunyai potensi yang terletak pada keunggulannya yang mudah di akses dimana saja dan kapan saja. Efektivitasnya podcast sebagai media hiburan bagi

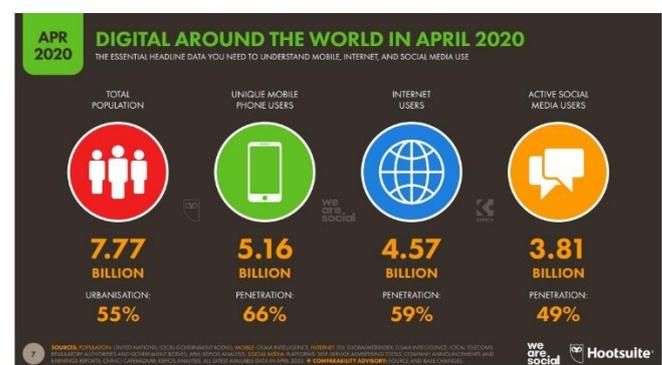
mahasiswa yaitu pada segi konten dan topik pembahasannya yang menarik, dan di podcast mahasiswa juga mendapatkan suatu informasi yang ter up to date, tetapi informasi tersebut di kemas secara komedi sehingga terdapat hiburan di dalamnya.

**Kata Kunci**—Podcast, Media Digital, Teori Uses And Gratification, Media Belajar, Media Hiburan

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital sekarang sudah semakin canggih dan menjadi salah satu aspek untuk sarana berkomunikasi melalui sebuah media. Dan media yang di pakai disini adalah media massa yang mengkomunikasikan sebuah pesan kepada khalayak besar yang berbentuk surat kabar dan majalah yang dicetak secara massal; Media elektronik yang dapat berupa radio dan televisi; Media digital dapat berupa media yang menggunakan jaringan internet. Dan media itu sendiri mengacu pada proses komunikasi yang pesannya tersebut disampaikan kepada banyak orang melalui media massa menurut (Bitnerr, 1980) yang dikutip dari (Romli, 2016). Dan ciri utama dari media massa yaitu jumlah khalayaknya yang sangat besar.

Sekarang sudah banyak orang yang merambah ke media digital yang berbasis internet untuk digunakan sebagai sarana berkomunikasi pada banyak orang. Menurut *We Are Social* dari data digital di seluruh dunia pada April 2020 pengguna *smartphone* di seluruh dunia tembus 66%, pada penggunaan internet di seluruh dunia tembus 59%, dan aktif dalam penggunaan media sosial di seluruh dunia tembus 49% (Kemp, 2020).



Gambar 1

Source : [www.wearesocial.com](http://www.wearesocial.com)

Maraknya fenomena konten audio visual sudah menjamah sepertiga dari pengguna internet yang berbasis *online*, seperti *Youtube* dan Instagram. Lembaga riset dari Statista memperkirakan bahwa pada tahun 2016 sampai 2021, jumlah penonton *Youtube* dan Instagram diseluruh dunia akan mencapai 1,86 juta penonton, yang mulai meningkatnya pada tahun 2017 (Tankovska, 2021).

Namun, hal ini tidak berarti bahwa konten visual mampu menghilangkan konten audio, yang dikutip oleh (Fadilah et al., 2017) pada (Fidler, 2003). Karena kehadiran media dengan teknologi barunya tidak serta merta untuk menghilangkan media lama. Karena pada dasarnya setiap media itu mempunyai segmentasinya masing-masing, meskipun jumlah pemirsa konten audio belum sebanyak konten audio visual tetapi konten audio bernama *podcast* masih berkembang dan memiliki pasarnya sendiri (Faradina, 2020).

*Podcasting* adalah konten audio yang diunggah di *platform* dengan rangkaian episode dengan tema umum, Pada episode didalam *podcasting* ini disertai dengan *file* yang disebut '*feed*' yang memungkinkan pendengar berlangganan serial dan menerima episode baru secara otomatis. Beberapa orang menggunakan istilah kata '*podcast*' untuk merujuk pada sebuah distribusi konten audio / video apa pun di sebuah *platform*, tetapi secara teknis model '*feed*' dan langganan pengiriman *file* adalah yang membedakan *podcasting* dari sekedar mengunggah *file* di *platform* (Deal, 2007).

Untuk bisa mendengarkan media *podcast* tersebut, terdapat beberapa macam *platform* yang bisa digunakan diantaranya *Anchor*, *Overcast*, *Google Podcast*, *Soundcloud*, dan *Spotify*. Diantara berbagai macam *platform* tersebut, menurut (Daily Social, 2018) pada penelitian penggunaan *podcast* di Indonesia, 52,02% penduduk Indonesia lebih menyukai untuk mendengarkan *podcast* melalui *platform Spotify*. Tidak hanya itu, pada media *podcast* terdapat juga berbagai macam variasi *genre*, variasi *genre* konten yang terdapat pada media *podcast* mulai dari *genre* konten *daily issue*, *lifestyle*, hiburan/*entertainment*, edukasi, misteri/cerita *horror*, teknologi, bisnis, budaya, sosial, komedi dan sebagainya.

Penelitian lain juga mengatakan kemasannya yang berada di dalam suatu topik *podcast* terdapat dialog/*talkshow*, monolog, *review*, macam variasi *genre* yang terdapat di dalam media *podcast* ini untuk mengarahkan pendengar supaya bisa memfilter *genre* apa yang mau di dengar agar tidak salah untuk memilih suatu informasi dari *genre* yang di dapat (Fadilah et al., 2017).

Saat ini, era digital di Indonesia didominasi oleh kaum milenial atau pelajar yang memiliki ciri khas pada teknologi digital (Badan Pusat Statistik, 2018). Sekarang sudah banyak mahasiswa Jakarta yang menggunakan teknologi digital pada media *podcast* sebagai media dalam pembelajaran pada saat masa pandemi COVID-19 muncul. Seperti yang di ungkapkan oleh (Lee et al., 2008) yang dikutip oleh (Huttabarat, 2020) dalam hasil penelitian dan

observasinya banyak Universitas yang sudah menggunakan media *podcast* untuk pembelajaran dalam tingkat institusional.

Penggunaan pada media *podcast* juga mudah dapat diakses dalam lingkungan pendidikan seperti di Universitas di Jakarta, menurut artikel dari Binus *University Knowledge Management & Innovation* dari binus.ac.id pada umumnya sudah banyak lembaga pendidikan yang memakai media *podcast* yang diterapkan di sistem pendidikan dan mendapatkan hasil yang positif. Karena media *podcast* sangat mendukung pada proses mudahnya untuk produksi dan distribusi konten. (BINUS University, 2019).

Pada *podcast* juga mempunyai hiburan bagi pendengarnya yaitu konten berlangganan berbentuk siaran langsung atau *streaming* yang tengah diminati pada saat ini. *Podcast* juga memberikan cara baru untuk menikmati layanan *streaming* pada *podcast*, yaitu terdapat berbagai macam kategori topik variatif juga dan diselipkan sisi pembawaan para *podcaster* dengan humor, agar tidak bosan dengan topik tersebut (Ramadhany, 2020). Maka dari itu *podcast* di era sekarang sudah menjadi hal umum bagi masyarakat dari seluruh kalangan untuk mendengarkan dan memproduksinya. Karena sudah banyak sekali *platform* untuk bisa mengakses *podcast* contohnya *Soundcloud*, *Anchor*, *Spotify* bahkan ada di *platform Youtube* yang tidak hanya menampilkan sebuah audio tetapi visual juga terdapat didalamnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang menjadi sebuah fokus di penelitian ini adalah "Bagaimana penggunaan *podcast* sebagai media di kalangan mahasiswa Jakarta?". Yang bertujuan untuk mengetahui secara dalam penggunaan *podcast* di kalangan mahasiswa Jakarta sebagai sebuah media. Dan manfaat dari penelitian ini dapat memperkaya kajian komunikasi mengenai penggunaan media *podcast* di kalangan mahasiswa Jakarta dan menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa Jakarta untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *podcast* sebagai media.

Pada penelitian ini menggunakan 3 acuan jurnal terdahulu yaitu berjudul Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Hiburan dan Informasi (Lavircana et al., 2020). Pada hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* dapat digunakan sebagai hiburan dan informasi di masyarakat.

Selain itu ada juga Efektivitas Media Internet Terhadap Kepuasan Khalayak Media (Riyanto, 2017). Pada hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disini pengguna media berperan aktif dalam pemilihan dan penggunaan media. Dan media yang digunakan disini adalah media *podcast*.

Dan yang terakhir ada Jurnalisme Digital : Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan (Ashari, 2019). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan untuk mengubah konten analog ke dalam konten digital. Sama halnya radio yang berpindah pada media *podcast*.

## II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis secara utuh fenomena yang ada pada penggunaan *podcast* sebagai sebuah media di kalangan mahasiswa Jakarta.

Dalam penelitian ini, objek dan fenomena akan dijelaskan secara fakta menurut data yang ada diungkapkan di lapangan untuk mendukung apa saja yang disajikan pada sebuah laporan (Anggito & Setiawan, 2018).

Strategi untuk survei penelitian ini menggunakan studi kasus pada data yang sudah terkumpul dan melalui wawancara secara dalam jaringan melalui aplikasi *Zoom* kepada 5 orang informan dari mahasiswa Jakarta dengan umur 19-23 tahun yang merupakan pendengar *podcast*. Dan sampel yang di tentukan menggunakan pengambilan *purposive sampling*, pengambilan sampel data dengan ciri yang sudah di tentukan (Sugiyono, 2008).

## III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

### A. Berperan Aktif Dalam Menggunakan Media

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi sekarang memberikan pengaruh yang besar terhadap kebutuhan sehari-hari, salah satunya pada sebuah media. Media merupakan sarana yang memudahkan untuk berinteraksi dan media juga memiliki manfaat lain dalam kebutuhan sehari-hari. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa informan aktif dalam menggunakan media untuk kebutuhannya sehari-hari, yang memanfaatkan sebuah media untuk menambah wawasan dalam mencari informasi dan hiburan. Salah satu informan bernama Racka Aridiyawan juga mengatakan “*Sebenarnya kita juga menggunakan media online karena itu penting untuk meningkatkan promosi kita dari brand saya*”, Bahwa dalam pernyataan informan tersebut pada media selain mendapatkan informasi dan hiburan, media juga bisa dijadikan informan sebagai sarana untuk berbisnis dan usaha sendiri.

Selain itu media juga digunakan di lingkungan kampus oleh para mahasiswa, yang menggunakan media untuk mencari informasi seputar kegiatan kampus maupun kegiatan yang ada di luar kampus, akan tetapi terdapat salah satu informan yang bernama Reinada Hermawati mengatakan “*Kalo di lingkungan kampus aku ya ga pernah main Handphone, kalo di aku ya di circle-circle aku nih manfaatin waktunya banget buat ngobrol satu sama lain, di taro dulu gadgetnya baru kita berinteraksi dengan orang lain*”. Jadi, dalam pernyataan informan tersebut bahwa penggunaan media pada lingkungan kampus tergantung pada kampus yang aktif dan signifikan untuk memanfaatkan media sebagai suatu sarana informasi kegiatan kampus tersebut.

### B. Berperan aktif dalam memilih platform

Untuk bisa mengakses atau menggunakan *Podcast*, terdapat suatu *platform* yang menjadi sarannya. yang diantaranya terdapat *Anchor*, *Overcast*, *Google Podcast*,

*Soundcloud*, *Youtube*, dan *Spotify*. Dan diantara berbagai banyak *platform*, pada penelitian ini informan lebih menyukai menggunakan *platform* yang bernama *Spotify* dan *Youtube*, akan tetapi informan lebih intens mendengarkan *Podcast* melalui *Spotify*.

Seperti salah satu informan yang bernama Firda Fahraini yang mengatakan “Platform yang suka gue dengerin itu *Spotify*, karena menawarkan berbagai kenyamanan dalam mendengarkan audio digital nya dan dapat diakses secara gratis maupun berbayar, dan juga dapat didengarkan saat membuka aplikasi lain, berbeda dengan *YouTube* kalo *YouTube* yang menuntut harus terus membuka aplikasi dan videonya tersebut, yang semestinya nggak didengerin anak di bawah umur”. Seperti pada penelitian ini, menurut (Daily Social, 2018) menjelaskan bahwa 52,02% penduduk Indonesia lebih menyukai platform *Spotify* untuk mendengarkan *Podcast*. Dan kini *Spotify* juga menjadi platform yang trend bagi remaja khususnya di kalangan mahasiswa.

### C. Berperan aktif dalam menggunakan Podcast

Pada *Podcast* merupakan media yang berbasis audio dan rekaman asli yang bisa di gunakannya melalui *platform*, seperti *Anchor*, *Google Podcast*, *Spotify*, dan sebagainya, yang didukung adanya internet dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. *Podcast* juga mempunyai sebuah konten yang menyiarkan atas berdasarkan permintaan, yang disebut *On-Demand*.

Pada penelitian ini dapat diketahui awal mula informan tertarik dan mengetahui *Podcast* yaitu pada topik pembahasannya yang berada di dalam *Podcast* tersebut, yang membahas tentang pengalaman seseorang. Seperti di salah satu *Podcast* nya *Deddy Corbuzier*, *Griette Agatha* dan *Podcast Rintik Sedu*. Dan di kala wabah pandemi *COVID-19*, informan menggunakan *Podcast* hampir setiap hari yang bisa menghabiskan waktu selama 2 jam dan waktu menggunakannya pada malam hari sebagai pengantar tidur. Dan tujuan informan dalam mendengarkan *Podcast* juga mencari sebuah informasi, edukasi, dan juga hiburan.

Dalam menggunakan *Podcast* tersebut, informan menggunakan perangkat laptop, PC, hingga *Handphone*, akan tetapi lebih intens menggunakannya lewat *Handphone*, Seperti salah satu informan yang bernama Firda Fahraini mengatakan “*Lebih ke Handphone sih ya karena kaya lebih simple, mudah dibawa ke mana-mana juga*”. Pada pernyataan informan tersebut bahwa pada *Podcast* disini juga mempunyai sifat yang fleksibel, yang berarti mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja..

### D. Pengaruh sikap pada penggunaan Podcast

Pada *Podcast* juga bisa memberikan hal dan pengalaman yang menarik bagi para pendengarnya. Diketahui dalam penelitian ini informan mengatakan bahwa dari menggunakan *Podcast* informan bisa mendapatkan hal yang menarik seperti sebuah konten yang berisi *Jokes* atau candaan pada jaman sekarang.

Selain hal yang menarik dari *Podcast*, informan juga

bisa mendapatkan hal yang positif dari mendengarkan *Podcast*, seperti salah satu informan yang bernama Racka Aridyawan mengatakan “Untuk hal positif dari *Podcast* itu banyak banget yang ga gua dapet dari kampus apa lagi di dunia keluarga gua sendiri, itu gua banyak banget wawasannya apa lagi belajar dari pengalaman seseorang, gimana caranya menjadi be good, gimana jadi caranya orang yang baik dari sebelumnya itu belajar dari orang-orang yang ada di *Podcast* tersebut, kalo hal negatifnya mungkin yang gua dapetin karna kan setiap orang itu pengalamannya beda-beda jadi ya gua pengaruhnya itu ga begitu banyak, cuman ada beberapa yang negatif yang sikap dan perilakunya yang bisa gua terima”. Dalam pernyataannya informan tersebut dalam menggunakan *Podcast* informan tidak hanya menggunakannya sebagai platform untuk sarana tempat hiburan, tetapi dalam mendengarkan *Podcast* informan juga bisa mendapatkan bagaimana caranya solusi dalam bersikap, dan selain itu dari *Podcast* informan bisa juga mendapatkan suatu informasi yang ter *up to date* atau terkini

#### E. Opsi media pada *Podcast*

Dikalangan remaja khususnya kalangan mahasiswa pada media *Podcast* tidak asing lagi untuk didengar. Diketahui dalam penelitian ini *Podcast* juga memberikan opsi kepada mahasiswa, karena di dalam sebuah *Podcast* terdapat suatu konten berupa hiburan dan edukasi.

Pada penelitian ini informan mengatakan bahwa pada *Podcast* sebagai media pembelajaran itu cukup efektif untuk mahasiswa Jakarta di kala pandemi *COVID-19*, karena sifatnya berupa audio yang mudah menyerap. Akan tetapi, terdapat salah satu informan bernama Reinada Hermawati yang mengatakan “Kalo sebagai media pembelajaran kurang masuk ya Mas, ya kalo media pembelajaran itu lebih baik ke Zoom aja, lebih searching-searching aja gitu searching-searching di google kalo *Podcast* di media pembelajaran kaya kurang masuk aja ga semua pembelajaran itu di omongin”. Pada pernyataan informan tersebut, bahwa pada *Podcast* kurang masuk untuk hal media pembelajaran, karena untuk hal pembelajaran sudah ada platform yang sudah di tentukan dan tidak semua hal pembelajaran bisa masuk dalam pembahasan di media *Podcast*.

Dan pada *Podcast* sebagai media hiburan sangatlah efektif untuk mahasiswa Jakarta, karena media *Podcast* juga mempunyai sifat yang mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja sehingga informan gampang untuk mendapatkan hiburan dari *Podcast* tersebut.

#### F. Konten Media

Di dalam media *Podcast* pastinya terdapat fitur-fitur yang menarik bagi pendengarnya, seperti adanya genre *Podcast* dan jenis *Podcast*. Fitur ini membantu untuk pendengarnya dalam memilih *Podcast* yang pendengar suka. Pada penelitian ini informan memilih genre motivasi dan informasi yang di kemas secara komedi, agar bisa membangkitkan suasana dan bisa juga terhibur.

Terdapat juga salah satu informan yang bernama Dimas mengatakan “Jenisnya yang lebih apa ya yang lebih intim gitu pendengarnya tuh obrolannya tuh yang kaya lagi nongkrong sama temen sendiri gitu”. Bahwa disini informan menyukai jenis *Podcast* yang pembawaannya tidak terlalu kaku dan pembahasaannya didalam *Podcast* tersebut seperti kehidupan pada umumnya. Dan untuk *Podcaster* atau yang membawakan isi dari konten *Podcast* tersebut, semua informan tidak selalu memilih dan mempertimbangkan siapa pembawa acaranya atau *Podcaster* nya siapa, akan tetapi lebih mementingkan untuk nyaman didengar dan mudah terhibur.

#### G. Mengkomunikasikan sebuah media *Podcast*

Pada penelitian ini informan juga merekomendasikan media *Podcast* yang bagus untuk didengar oleh mahasiswa Jakarta yaitu *Podcast* seputar informasi yang di kemas dengan secara komedi agar bisa terhibur. Terdapat salah satu informan bernama Fendi Putama juga mengatakan “Kalo gua sih ya rekomendasinya ke hiburan sih ya, soalnya kan kalo kuliah pusing banyak tugas, sambil dengerin *Podcast* dan mendapatkan informasi-informasi penting, tapi kalo kita dengerinnya ke politik kan kita puitis banget tuh”. Menurut dari pernyataannya tersebut informan merekomendasikan *Podcast* yang dapat menemani aktivitasnya, sehingga informan juga bisa mendapatkan informasi dan hiburan ketika sedang melakukan aktivitas lainnya.

Dan untuk potensi pada *Podcast* yang semakin berkembang di Indonesia. informan juga mengatakan, bahwa pada potensi media *Podcast* yang harus di kembangkan lagi yaitu dari memperbanyak segi promosi tentang media *Podcast*. Ada juga informan lainnya bernama Reinada Hermawati mengatakan “Iya menurut aku gitu jadi kan orang nih kepo, kenapa sih banyak-banyak episode pasti banyak banget part-partnya gitu loh Mas”. Pada pernyataan informan tersebut, potensi yang harus dikembangkan pada *Podcast* tidak hanya dari segi promosi dan iklan saja, tetapi potensi pada media *Podcast* juga bisa dikembangkan dari segi fitur yang berada di dalam media *Podcast* tersebut seperti memperbanyak episode dari konten *Podcast* tersebut.

## IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada penggunaan *Podcast* juga bisa memberikan hal dan pengalaman yang menarik bagi para pendengarnya, seperti bagaimana cara solusi untuk bersikap dan juga mendapatkan suatu informasi yang terkini. Pada penggunaan *Podcast* nya disini menggunakan perangkat yang bernama *Handphone*, karena perangkat tersebut bisa dibawa kemana saja, sama seperti *Podcast* yang mempunyai sifat fleksibel untuk bisa mengaksenya. Dan untuk mengakses *Podcast* nya sendiri bisa menghabiskan waktu selama 2 jam dalam sehari, yang waktu tersebut digunakan pada malam hari sebagai pengantar untuk tidur.

Pada penggunaan *Podcast* sebagai media di kalangan

mahasiswa Jakarta lebih efektif sebagai media hiburan karena Podcast mempunyai potensi yang terletak pada keunggulannya yang mudah di akses dimana saja dan kapan saja. Efektivitasnya *Podcast* sebagai media hiburan bagi mahasiswa yaitu pada segi konten dan topik pembahasannya yang menarik, dan di *Podcast* mahasiswa juga mendapatkan suatu informasi yang *ter up to date*, tetapi informasi tersebut di kemas secara komedi sehingga terdapat hiburan di dalamnya.

Untuk *Podcast* sebagai media pembelajaran masih cukup efektif di karenakan adanya wabah *COVID-19*, sehingga semua pendidikan beralih untuk melakukan sistem daring. Akan tetapi pada mahasiswa Jakarta belum bisa menggunakan media *Podcast* tersebut sebagai media untuk belajar, karena media *Podcast* belum signifikan untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Karena sudah ada media lain yang sudah di tentukan untuk pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak, Sukabumi.
- [2] Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja grafindo persada.
- [3] Badan Pusat Statistik. (2018). Profil Generasi Millennial Indonesia. KPP, PA, dan BPS, Jakarta.
- [4] Mulyana, D. (2016). Ilmu Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya. www.rosda.co.id
- [5] Romli, K. (2016). Komunikasi Massa (Adipramono (ed.)). PT. Grasindo, Jakarta
- [6] Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan : ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D). Alfabeta, Bandung.
- [7] Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. Inter Komunika : Jurnal Komunikasi, 4.
- [8] Deal, A. (2007). Teaching with Technology Podcasting. Carnegie Mellon University, 15.
- [9] Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme, 1(1), 90–104.
- [10] Faradina, N. (2020). Peran Podcast Dalam Membangun Knowledge Society (Studi Kasus Pada Perilaku Penggunaan Podcast Melalui Aplikasi Spotify). 1–118.
- [11] Huttabarot, P. M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 107–116.
- [12] Lavircana, R., Herman, M., & Humaidi, M. A. (2020). Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin. Ilmu Komunikasi.
- [13] Nugraheni, Y., & Anastasia, Y. W. (2017). Social Media Habit Remaja Surabaya. Komunikatif, 6(1), 13–30.
- [14] Putri, D. U. (2012). Peran Media Baru Dalam Membentuk Gerakan Sosial ( Studi Kasus pada Individu Yang Terlibat dalam Indonesia Unite Di Twitter ). 88.
- [15] Ramadhany, I. D. (2020). Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan). 21(1), 1–9.
- [16] Riyanto. (2017). Efektivitas Media Internet Terhadap Kepuasan Khalayak Media. Komunikasi, 2(1), 61.
- [17] Rusdi, F. (2012). Podcast Sebagai Industri Kreatif. 91–94. <http://dewanpers.or.id/publikasi/buku/878-data->
- [18] Saksono, W. T., & Faiza, I. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. Teknodik., 18.(3), 304–314.
- [19] Shinto, G. W. (2019). Podcast Sebagai Media Distributor Audio Baru Dalam Dunia Penyiaran (Studi Kualitatif Podcast “Pojoan” Dalam Menyiaran Episode Program Siaran Untuk Pendengar).
- [20] Zellatifanny, C. M. (2020). Trend Desiminasi Konten Audio On Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan Di Indonesia. Pekommas, 5(2), 117–132.
- [21] Baba Studio. (2019). Penjelasan RSS Feed dan Bagaimana Cara Kerjanya. WwW.Techfor.Id.
- [22] BINUS University. (2019). Podcast: Media Audio dalam Pembelajaran. Binus.Ac.Id. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/12/podcast-media-audio-dalam-pembelajaran/>
- [23] Confluence. (2011). Definition of Digital Media. Wikispaces.Psu.Edu.
- [24] Daily Social. (2018). Podcast User Research in Indonesia 2018. WwW.Dailysocial.Id.
- [25] Kemp, S. (2020). Data Digital : April 2020 Global Statshot Report. WwW.Wearesocial.Com.
- [26] Kemp, S. (2021). Digital Indonesia 2021. WwW.Wearesocial.Com.
- [27] Roy Morgan. (2019). 56 Million Indonesians Engage In Online Entertainment. WwW.Roymorgan.Com.
- [28] Tankovska, H. (2021). Number Of Youtube Users World Wide From 2016 to 2021. WwW.Statista.Com.